

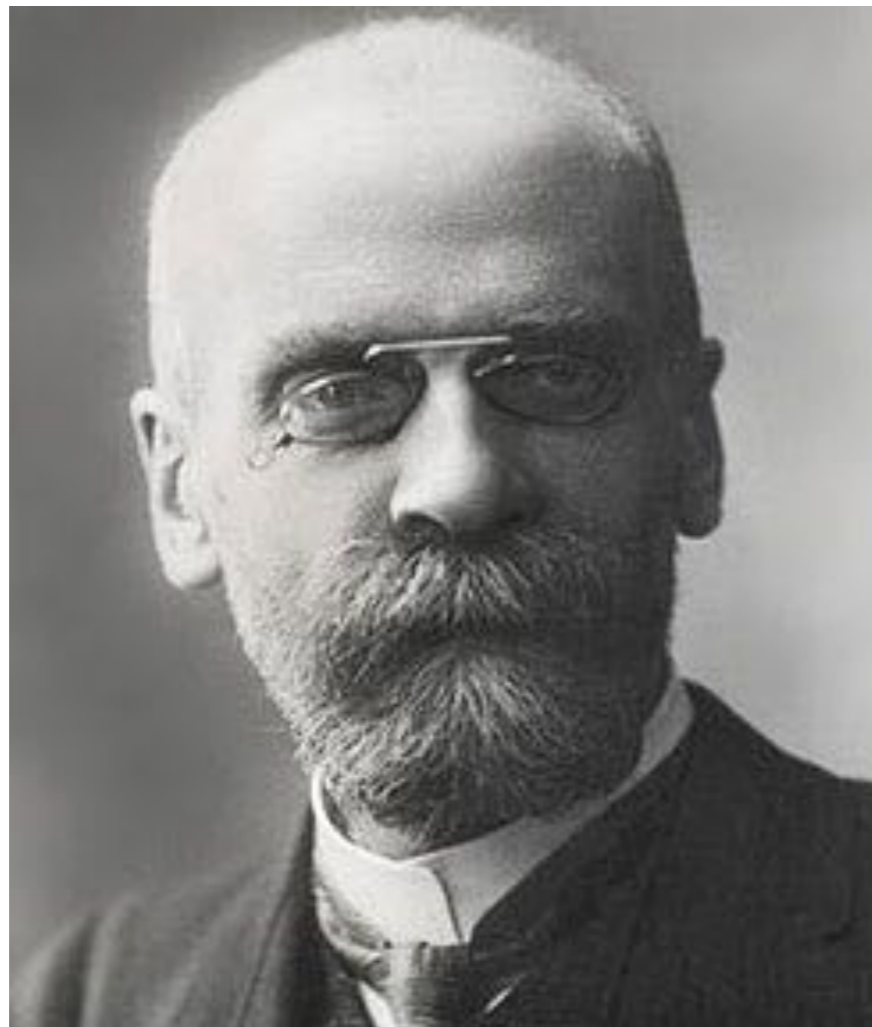
EMILE DURKHEIM

Muhammad Iqbal

- Latar Kehidupan
- Ide-ide pokok
- Karya Penting
- Beberapa konsep

Emile Durkheim

(1858-1917)



- Lahir di Epinal, Prancis, 15 April.
- Berasal dari keluarga keturunan pendeta Yahudi (rabbi).
- Agnostik dalam beragama.
- Karya penting : The Division of Labor in Society (1893); The Rules Of Sociological Method (1895); Suicide (1897); The elementary forms of Religious Life (1912).
- Membangun sosiologi melalui Universitas.
- Gagasanya tidak hanya saja sebatas sosiologi, melainkan mempengaruhi bidang lain, seperti antropologi, sejarah, bahasa dan psikologi

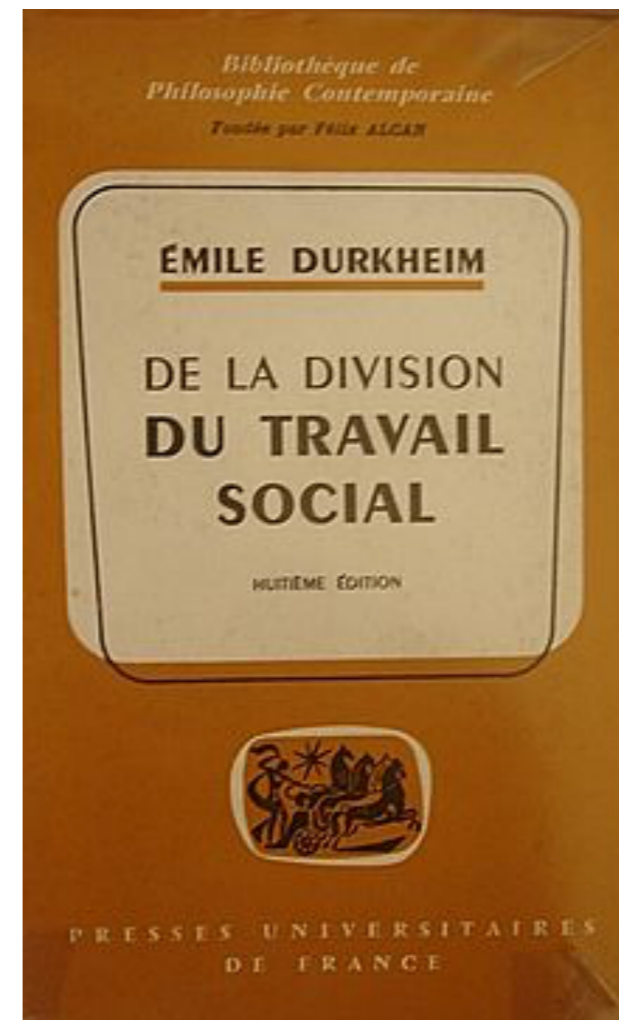
Ide-Ide Pokok

- Menekankan kepada struktur sosial
- Fakta sosial (kenyataan sosial)

- ***The Division of Labor in Society (1893)***

Durkheim membuat analisa komparatif terhadap pembentukan masyarakat primitif dan modern. Dalam **masyarakat primitif**, dipersatukan oleh ikatan moralitas-kesadaran kolektif yang kuat/kultur).

Sementara itu **Masyarakat modern** ditandai dengan kesadaran kolektif yang rendah, pembagian kerja yang spesifik serta ketergantungan satu dengan lainnya



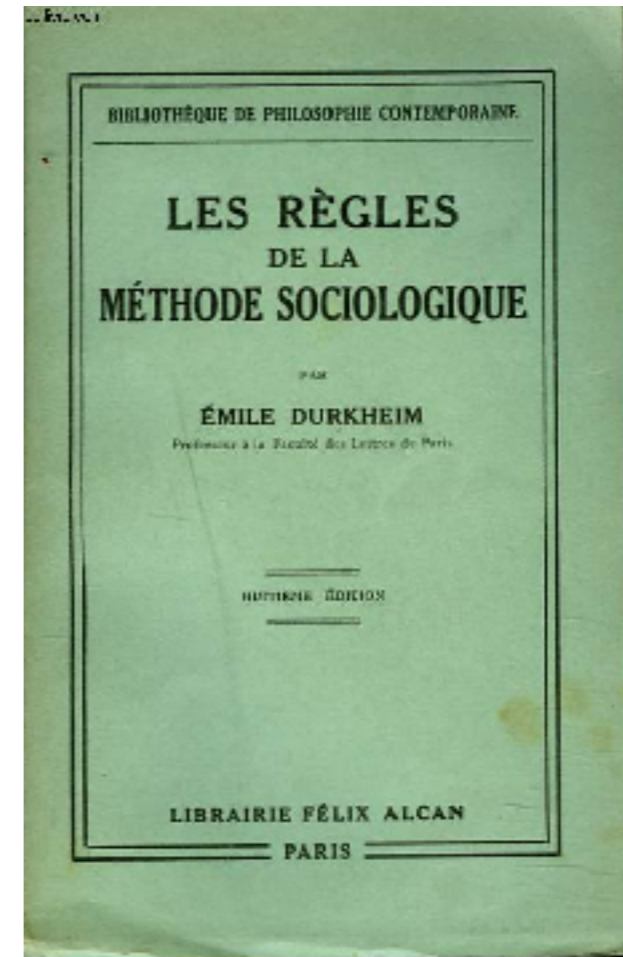
Solidaritas Mekanik	Solidaritas Organik
Pembagian kerja rendah	Pembagian kerja tinggi
Kesadaran kolektif kuat	Kesadaran kolektif lemah
Hukum represif	Hukum restitutif (memulihkan)
Individualitas rendah	Individualitas tinggi
Konsensus dibangun secara normatif	Konsensus dibangun melalui nilai-nilai umum
Keterlibatan komunitas dalam menghukum orang yang menyimpang	lembaga formal (kontrol sosial) menghukum orang yang menyimpang
Relatif salin tergantung yang rendah	Saling ketergantungan yang tinggi
Bersifat primitif (pedesaan)	Bersifat industrial (perkotaan)

(Jhonson, 1986 : 188)

- ***The Rules Of Sociological Method (1895)***

Durkheim menekankan bahwa tugas sosiologi mempelajari **fakta-fakta sosial**. Fakta sosial merupakan kekuatan (*forces*) struktur yang bersifat eksternal (luar) dan memaksa individu. (hukum dan moral).

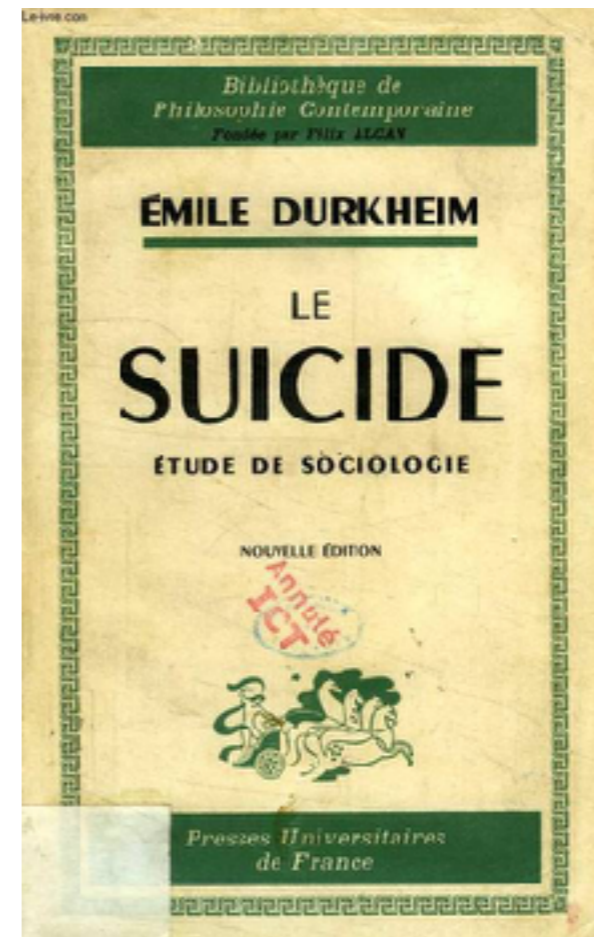
Durkheim membagi fakta sosial : material (birokrasi, hukum) dan non material (institusi sosial, kultur).



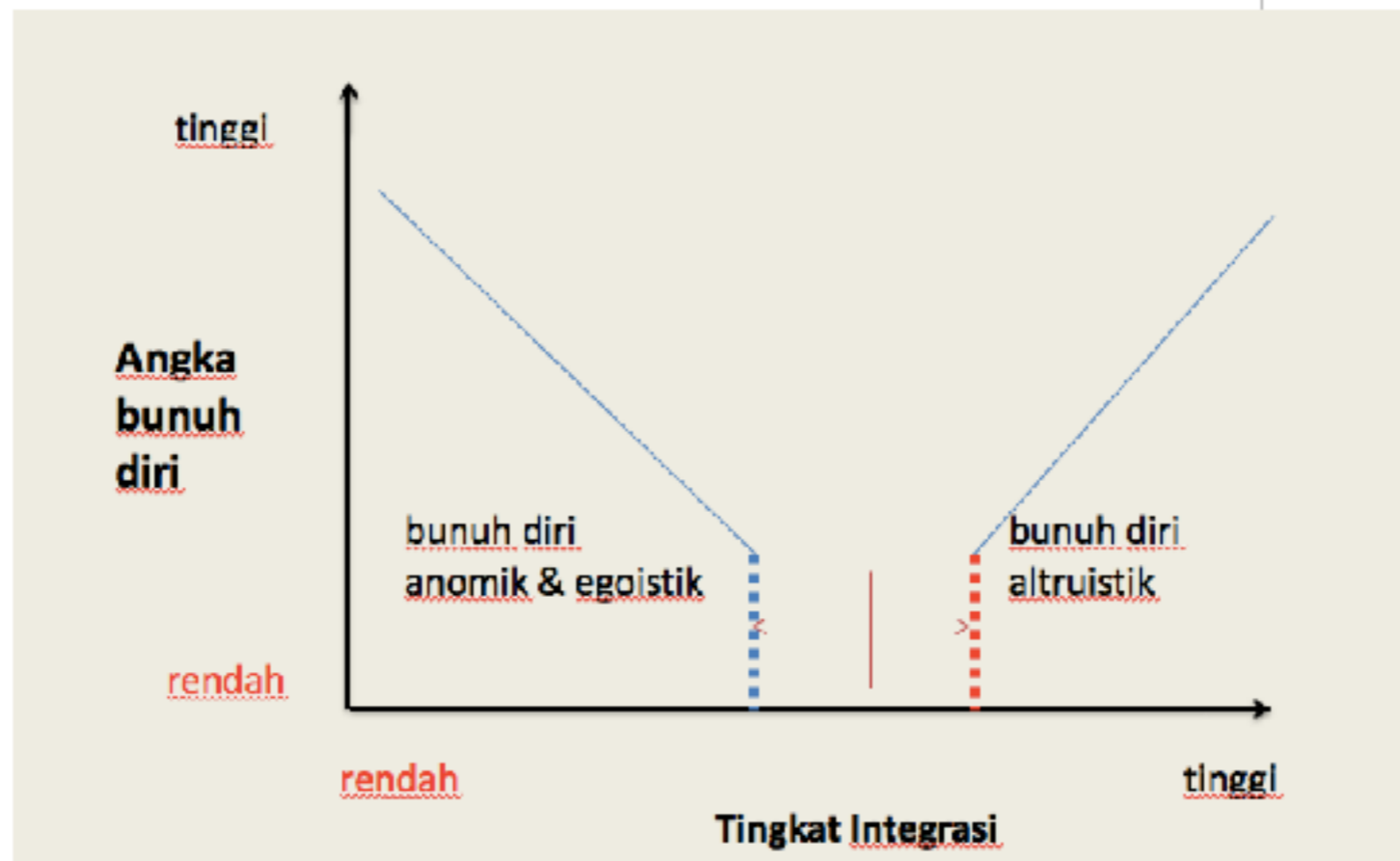
- ***Suicide* (1897)**

Durkheim mengaitkan antara perilaku individu bunuh diri dengan sebab-sebab sosial (fakta sosial).

Misalnya : Melakukan Pengamatan terhadap rata-rata perilaku bunuh diri berdasarkan : kelompok, kelas sosial, antara kawin dan lajang, kelompok agama, dsb



Hubungan Integrasi Sosial-Bunuh Diri



- Egoistik : tekanan yang berlebihan kepada individu (rendahnya integrasi). Contoh: Orang protestan memiliki angka bunuh diri lebih tinggi daripada orang katolik.
- Anomik : perubahan secara mendadak. contoh : krisis moneter, perceraian, kebangkrutan.
- Altruistik : kuatnya integrasi. Contoh : martir, jihadis, para militer yang rela mati untuk bangsanya.

- ***The Elementary Forms of Religious Life (1912)***

Durkheim melakukan analisa terhadap kepercayaan-kepercayaan dan ritual agama totemik orang arunta (suku primitif di Australia Utara).

Sumber agama terdapat di dalam masyarakat itu sendiri (primitif) oleh karenanya benda-benda seperti binatang dan tumbuhan senantiasa di dewakan untuk membangun kesadaran kolektif bersama dalam beragama.



Konsep Penting

- Fakta sosial : Cara berpikir, bertindak, dan berperasaan yang dipengaruhi kekuatan eksternal (struktur) yang memaksa individu (hukum dan moral).
- Kesadaran kelompok : kesadaran yang dibangun/ diikat melalui solidaritas (organik dan mekanik).
- Anomi : Manakala ancaman terhadap struktur sosial dan integrasi (antisosial)
- Simbol-simbol suci : benda-benda yang memberikan pengalaman kolektif bagi penganutnya.